

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan 26 jenis lichenes di Taman Hutan Raya Bukit Barisan dan Hutan Aek Nauli Parapat yang terbagi ke dalam 11 genus yang diidentifikasi menurut Misra dan Agrawal. Adapun genus tersebut yaitu *Lepraria* (*Lepraria incana*, *Lepraria* sp1, *Lepraria* sp2, *Lepraria* sp3, *Lepraria* sp4), *Collema* (*Collema furfuraceum*), *Graphis* (*Graphis scripta* dan *Graphis* sp.), *Lecanora* (*Lecanora thysanophora*, *Lecanora* sp1, *Lecanora* sp2, dan *Lecanora* sp3), *Parmelia* (*Parmelia* sp1, *Parmelia* sp2, *Parmelia* sp3), *Pyrenula* (*Pyrenula nitida* dan *Pyrenula* sp), *Rimelia* (*Rimelia reticulata*), *Usnea* (*Usnea dasypoga* dan *Usnea fillipendula*), *Verrucaria* (*Verrucaria maura*, *Verrucaria* sp1, *Verrucaria* sp2, *Verrucaria* sp3), *Pyrhospora* (*Pyrhospora querneae*), dan *Lecidella* (*Lecidella elaeochroma*).
2. Hasil analisis vegetasi di wilayah Tahura adalah KR tertinggi *Usnea dasypoga*, terendah *Lepraria* sp3 dan *Pyrhospora querneae*. FR tertinggi *Lepraria incana*, terendah *Graphis scripta* dan *Parmelia* sp3. DR tertinggi *Usnea dasypoga*, terendah *Pyrhospora querneae*. Di wilayah Hutan Aek nauli KR tertinggi adalah *Lecanora thysanophora* terendah *Lepraria* sp2, FR tertinggi *Lecanora thysanophora* terendah *Verrucaria* sp3 dan *Lepraria* sp2, dan DR tertinggi *Lecanora thysanophora* terendah *Usnea fillipendula*. Sedangkan INP di Tahura yaitu tertinggi *Usnea dasypoga* terendah *Lepraria* sp3 dan *Pyrhospora querneae* dan di Hutan Aek nauli tertinggi *Lecanora thysanophora* terendah *Lepraria* sp2.
3. Persentase perbandingan jenis lichenes didapatkan di wilayah Tahura tertinggi *Usnea dasypoga* (20,21%) dan *Lepraria incana* (14,27%) terendah *Lepraria* sp3 dan *Pyrhospora querneae* (0,10%) dan di wilayah

Hutan Aek Nauli tertinggi *Lecanora thysanophora* dan *Lepraria* sp4 (21,78%) terendah *Usnea fillipendula* (0,16%).

4. Nilai keanekaragaman H' Tahura = 2,56 dan H' Aek Nauli = 2,36 yang artinya berada dalam keadaan baik (tinggi) karena nilainya $H' > 2$.
5. Hubungan Kekerabatan Lichenes didapat dengan menggunakan 8 ciri morfologi sebagai parameter hingga didapatkan pohon cluster yang menerangkan 4 pasangan spesies yang memiliki nilai 0 pada jarak ketidaksamaannya.
6. Indeks distribusi yang didapat adalah lebih dari 1 ($V/m > 1$) yang merupakan pola distribusi mengelompok. Hal ini menunjukkan bahwa tipe pola distribusi di lokasi penelitian mencerminkan heterogen mode reproduktif, behavior berkelompok, dan lain-lain.
7. Hasil analisis korelasi Pearson dengan beberapa faktor fisika kimia korelasinya positif (+) atau searah pada suhu dan cahaya di Tahura dan negatif (-) pada kelembaban, sedangkan di Aek Nauli korelasinya negatif pada suhu dan positif pada kelembaban dan cahaya dengan indeks keanekaragaman (H'), hubungan korelasi keseluruhan menurut Sulaiman (2005) adalah rendah, kecuali pada suhu dan kelembaban di Tahura. Pada korelasi jenis didapatkan hasil 0,129 yang artinya korelasinya sangat sangat rendah atau dapat diabaikan.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan identifikasi lanjutan jenis spesies *Graphis* sp, *Pyrenula* sp, *Parmelia* sp, *Verrucaria* sp, *Lepraria* sp, dan *Lecanora* sp karena ciri-ciri morfologi yang didapat dalam penelitian ini kurang spesifik.
2. Perlu dilakukan penambahan jumlah pohon Rasamala (*Altingia excelsa*) agar didapat hasil penelitian yang lebih jenuh disetiap parameter.